

Heru Budi Panen Cabai di Jaktim, Dapat 3,5 Ton

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menghadiri kegiatan panen raya tanaman cabai yang digelar serentak di wilayah Jakarta Timur, Rabu (1/10). Dalam kesempatan ini Heru Budi mengunjungi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Rawa Jaya di Duren Sawit, Jakarta Timur.

Dari pantauan di lapangan, Heru Budi memimpin kegiatan panen yang dilaksanakan di sejumlah kelurahan di Jakarta Timur dari RPTRA Rawa Jaya secara virtual. Heru Budi yang mengenakan polo shirt dan topi bertuliskan "Sukses Jakarta Untuk Indonesia", tampak menyapa warga melalui sambungan teleconference.

Dia menanyakan berapa banyak cabai yang dipanen di masing-masing kelurahan. Heru juga menanyakan perlengkapan bercocok tanam yang belum dimiliki setiap kelurahan. "Tadi Zoom di seluruh kecamatan panen 3,5 ton cabai, dan kemarin (panen) ikan tapi saya enggak ikut," ujar Heru Budi kepada wartawan, Rabu (1/11).

Setelah memimpin kegiatan secara virtual, Heru Budi langsung berkeliling RPTRA Rawa Jaya untuk ikut memanen cabai ber-

sama warga di kawasan tersebut. Heru Budi juga melihat area budidaya anggur dan beberapa tanaman lain yang ada di area RPTRA Rawa Jaya.

"Saya apresiasi Wali Kota Jakarta Timur dan seluruh camat. Setiap lahan yang ada, mau 10 meter, mau 20 meter, Pak Wali Kota memerintahkan untuk menanam tanaman pangan. Ada cabai, terong, kacang tanah, kangkung, anggur," kata Heru Budi.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan (KPKP) DKI Jakarta, Suharni Eliawati mengatakan bahwa kegiatan menanam dan memanen menjadi salah satu program ketahanan pangan di Ibu Kota Lewat kegiatan seperti, Eliawati berharap inflasi di Jakarta bisa terkendali dan tetap berada di bawah angka nasional.

"Memang ada banyak upaya yang kami lakukan, di antaranya ya seperti ini. Ini bukti nyata suatu gerakan masyarakat menanam. Kenapa kami pilih cabai? Cabai adalah produk atau komoditas yang mempengaruhi (inflasi)," tutur Eliawati. Adapun cabai yang dipanen bakal dibagikan kepada masyarakat di masing-masing kelurahan, dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan.

● yan

PEMBANGUNAN MASJID BATAL

Orang Tua Siswa SDN Pondok Cina 1 Minta Sekolah Dikembalikan

DEPOK (IM) - Sejumlah orang tua siswa SDN Pondok Cina 1 Depok minta sekolah dibuka kembali setelah pembangunan masjid di lokasi eks sekolah itu dibatalkan. Para orang tua melayangkan surat kepada Wali Kota Depok, Mohammad Idris agar kegiatan belajar mengajar (KBM) dipertahankan dan tidak direlokasi ke gedung lain.

Pemkot Depok berencana menggeser sekolah yang terletak di Jalan Margonda Raya KM 4,5 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji itu untuk dijadikan masjid, namun rencana tersebut dibatalkan.

Mantan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menarik anggaran pembangunan masjid itu. Hingga masa jabatannya berakhir pada 5 September 2023 tidak ada penganggaran kembali.

Perwakilan orang tua siswa, Hendro Isnanto mengungkapkan setelah rencana pembangunan masjid dibatalkan, pihaknya meminta agar kondisi SDN Pondok Cina 1 dikembalikan seperti semula.

"Kami minta kondisi dan statusnya dikembalikan seperti sebelum kunjungan bapak Ridwan Kamil ke SDN Pondok Cina 1 pada 14 Februari 2022," kata Hendro usai menyerahkan surat permohonan ke Balai Kota Depok, Rabu (1/11).

Surat permohonan agar status SDN Pondok Cina 1 dikembalikan tersebut ditandatangani sekitar 100 orang tua siswa.

Hendro mengatakan, dengan dibatalkannya anggaran pembangunan masjid oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Surat Wali Kota Depok yang bernomor 593/281 - BKD tentang Persetujuan Penggunaan Barang Milik Daerah sudah tidak relevan lagi. "Sehingga sudah seharusnya anak-anak kami tetap terus bersekolah di Gedung SDN Pondok Cina 1, jalan Margonda Raya, tanpa kompensasi apapun," ujarnya.

Menurutnya, 100 orang tua siswa menandatangani Surat ini sekaligus mewakili orang tua murid SDN Pondok Cina 1 lainnya, berharap keinginan dan usulan terbaik ini dapat dicermati dan diterima dengan baik semua pihak tanpa kompensasi apapun.

"Orang tua siswa tidak punya pamrih apa-apa selain agar anak-anaknya tetap selamanya menempuh pendidikan di gedung SDN Pondok Cina 1 yang berada di jalan Margonda Raya," papar Hendro.

Kata dia gedung SDN Pondok Cina 1 di Jalan Margonda Raya km. 4,5 dapat dipertahankan sebagai salah satu icon gedung pendidikan tertua di Kota Depok.

"Ini kan bangunan bersejarah perlu dipertahankan, bukan malah digusur, karena rencana pembangunan masjid dibatalkan ya besar harapan kami agar SDN Pondok Cina 1 dapat dinormalisasi dan juga direnovasi, kan pemerintah punya anggaran, buat Tugu saja ada anggarannya," ucap Hendro.

Perwakilan orang tua siswa lainnya, Rara mengusulkan agar ruang kelas baru (RKB) di gedung SDN Pondok Cina 5 dapat dialihkan menjadi gedung SMA Negeri atau gedung SMPN 34.

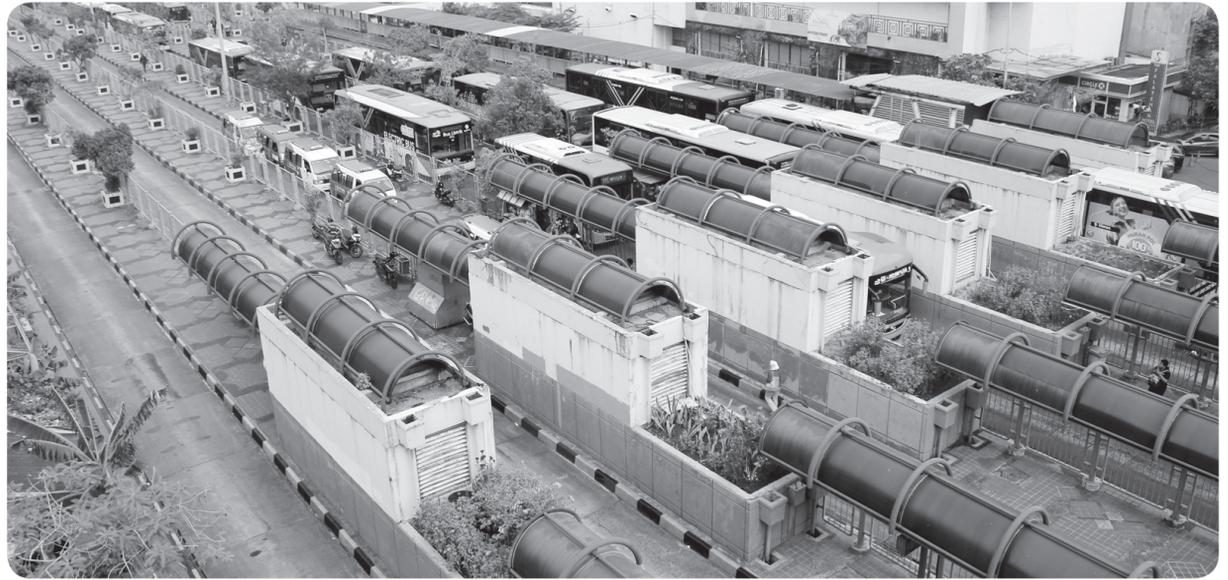
"Atau dihibahkan ke Kemenag untuk dijadikan Madrasah Negeri, kan katanya mau buat Madrasah Negeri. Usulan ini kami harapkan menjadi perhatian, khususnya Dinas Pendidikan Kota Depok, sehingga keberadaan sekolah di Depok tidak berkurang bahkan menambah SMP atau SMA atau Madrasah Negeri," katanya.

Guna menjaga keamanan dan keselamatan siswa dan guru, yang dijadikan alasan bagi Pemkot Depok untuk menggeser SDN Pondok Cina 1, ia menyarankan agar membangun jembatan penyeberangan orang (JPO) tepat di depan sekolah.

"Nanti di depannya ditutup kan bisa, biar aman. Kami berharap agar lokasi PPDB SDN Pondok Cina 1 tahun ajaran 2024/2025 dan seterusnya dapat dikembalikan lagi lokasinya di gedung lama SDN Pondok Cina 1," harap Rara. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



RENCANA REVITALISASI TERMINAL BLOK M

Sejumlah bus antre sebelum mengambil penumpang di Terminal Blok M, Jakarta, Rabu (1/11). Pemrov DKI Jakarta berencana merevitalisasi Terminal Blok M menjadi kawasan transit oriented development (TOD) yang modern pada tahun 2024.

KASUS TERBANYAK ADA DI JAKARTA

Heru Budi Bakal Gencarkan Vaksinasi Cacar Monyet dan Perluas Tracing

Kasus positif aktif ada 23 orang, positivity rate PCR 33 persen, semua bergejala ringan, semua tertular dari kontak seksual, semua laki-laki dengan rentang usia 25-50 tahun. Seluruhnya sedang menjalani isolasi di rumah sakit.

JAKARTA (IM) - Jakarta menjadi kota terbanyak dengan kasus cacar monyet (monkeypox). Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat hingga Selasa (31/10) terdapat 27 kasus di Indonesia, 23 di antaranya dari Jakarta.

Merespons hal tersebut, penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan akan mengencarkan vaksin dan memperluas penelusuran (tracing).

"Kemarin Pak Menkes (Budi Gunadi Sadikin) sudah menyampaikan ada 23 kasus cacar monyet. Itu hasil tracing yang diminta oleh Pemprov dan Kemenkes pada Dinkes. Terus aksinya bagaimana? Aksinya adalah kami vaksin dan kami akan isolasi pen-

deritanya," kata Heru Budi Hartono sebulan panem raya cabai "Rawita Peti" (Pedas-kan Timur) di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Rawa Jaya, Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, Rabu (1/11).

Heru memastikan ketersediaan obat dan vaksin untuk para pasien positif cacar monyet. "Stok vaksin dan obat ada, ada," katanya. Heru mengatakan, para pasien yang terpapar tersebut merupakan kelompok komunitas tertentu. Namun, ketika ditanya lebih jelas mengenai asal daerah pasien positif, Heru enggan mengungkapkan. Menurutnya hal tersebut cukup sensitif untuk disiarkan secara publik.

"Insya Allah itu hanya komunitas tertentu saja, tetapi ada satu penderita yang di Jawa Barat. Ini sensitif ya (soal dari Jakarta mana saja), nanti biar dinas kesehatan yang tangani," jelasnya.

Terinfeksi dari Kontak Seks

Sebanyak 23 kasus aktif cacar monyet di wilayah DKI Jakarta masih menjalani perawatan dan isolasi di Rumah Sakit (RS). Kepala Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ngabila Salama menyebutkan hingga 31 Oktober 2023 jumlah kasus aktif di DKI Jakarta berjumlah 23 orang.

"Ada satu orang yang sempat positif pada Agustus 2022 tapi sudah sembuh. Jadi sampai kemarin ada 23 orang," ujar Ngabila, Rabu (1/11).

Ia menjelaskan dari kasus positif aktif cacar monyet di Ibu Kota Jakarta, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

"Kasus positif aktif ada 23 orang, positivity rate PCR 33 persen, semua bergejala ringan, semua tertular dari

kontak seksual, semua laki-laki dengan rentang usia 25-50 tahun," ungkap Ngabila.

Ia kemudian merinci jumlah kasus positif cacar monyet di Ibu Kota Jakarta yang seluruhnya sedang menjalani isolasi di rumah sakit.

"1 kasus 13 Oktober 2023, 1 kasus 19 Oktober 2023, 5 kasus 21 Oktober 2023, 3 kasus 24 Oktober 2023, 2 kasus 25 Oktober 2023, 2 kasus 26 Oktober 2023, 1 kasus 27 Oktober 2023, 1 kasus 28 Oktober 2023, 2 kasus 29 Oktober 2023, 3 kasus 30 Oktober 2023, 2 kasus 31 Oktober 2023," ujar Ngabila Salama.

Ia juga menjelaskan jumlah suspek atau terduga bergejala kasus cacar monyet sebanyak 7 orang di wilayah ibukota DKI Jakarta.

"Pada 30 Oktober 2023 ada 2 orang suspek dan 5 orang pada 31 Oktober 2023," ungkapnya.

Sementara itu jumlah orang yang diduga suspek namun hasil pemeriksaan PCR negatif berjumlah 52 orang. "Kemudian untuk KE Asintomatis berjumlah 9

orang dan masyarakat yang diduga terpapar serta sudah menerima vaksinasi cacar monyet berjumlah 447 orang dari target 495 orang," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, seluruh pasien positif cacar monyet pada umumnya merupakan laki-laki usia produktif antara 25-50 tahun.

Meskipun awalnya berasal dari luar negeri, hasil penelusuran Kementerian Kesehatan RI diketahui 6 pasien Monkeypox juga merupakan Orang Dengan HIV (ODHIV) dan memiliki orientasi Biseksual.

Penderita cacar monyet diketahui pada umumnya memiliki faktor perilaku seks berisiko (homo seksual dan seks bebas) dengan ciri-ciri muncul lesi dan ruam kemerahan, dan diikuti dengan demam, pembesaran kelenjar getah bening, nyeri tenggorokan, myalgia, ruam, dan sulit menelan.

Penularan terjadi dari manusia ke manusia karena kontak langsung dengan cairan tubuh atau lesi kulit orang yang terinfeksi. ● yan

Resmi Dimulai, Tilang Uji Emisi Berlangsung Hingga Akhir 2023

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta akan menggelar tilang uji emisi di tempat mulai, Rabu (1/11).

hingga akhir tahun ini. Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto mengatakan, kendaraan bermotor yang akan diberhentikan untuk dites emisinya adalah yang berusia 3 tahun atau lebih.

"Ini hingga akhir 2023," kata Asep di lokasi tilang uji emisi di Jl Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur, Rabu (1/11).

Dalam menghentikan kendaraan bermotor dalam tilang uji emisi, petugas kepolisian akan terlebih dulu

mengecek data kendaraan bermotor di sistem aplikasi uji emisi. Jika sudah lolos uji emisi, pengendara dapat kembali melanjutkan perjalanannya.

"Kalau memang ternyata kendaraan tersebut belum ada datanya dalam sistem kita, maka kendaraan tersebut akan diminta melakukan uji emisi di tempat yang kita siapkan pada pagi hari ini untuk kemudian dicek hasil emisinya seperti apa. Kalau memang hasil emisinya dinyatakan tidak lulus maka akan dikenakan sanksi," jelas Asep.

Meskipun sebentar lagi Jakarta akan memasuki musim hujan, Asep menegaskan,

tilang uji emisi di tempat akan tetap dilaksanakan. Uji emisi dilakukan sekali dalam sepekan di satu titik di lima kota administrasi Jakarta. Lokasi-lokasi tilang uji emisi di tempat akan selalu berubah tiap pekan.

"Karena memang kita berharap ini berlangsung terus hingga 2023. Perkiraan musim hujan kan di November ini sesuai prediksi BMKG, mungkin pertengahan bulan ini kita sudah memasuki musim penghujan. Jadi masih ada sisa waktu kurang lebih 1 bulan lagi untuk kita melakukan uji emisi ini kembali," tuturnya.

Sebelumnya, tilang uji

emisi di tempat sempat diberlakukan pada September lalu sebagai upaya untuk menekan para pemilik kendaraan bermotor guna melakukan perawatan kendaraan sehingga berdampak pada perbaikan kualitas udara. Namun, baru berjalan selama sepekan, langkah tersebut dihentikan.

Asep pun menyebut, sebelum kembali menerapkan tilang uji emisi di tempat hari ini pihaknya menggalakkan sosialisasi. Selain itu, Pemprov DKI juga bekerja sama dengan pihak swasta untuk menggratiskan uji emisi di 45 bengkel resmi selama Oktober lalu.

Ia pun berharap melalui berbagai langkah ini dapat meningkatkan kesadaran warga soal pentingnya melakukan perawatan kendaraan demi mengurangi polusi udara. "Sehingga memang diharapkan dengan kualitas emisi yang baik diharapkan sekali kita memang berharap kualitas udara juga semakin baik lagi karena memang sekitar 60% itu pengaruh sumbu sektor transportasi terhadap polusi udara yang ada di Jakarta.

Sehingga dengan demikian diharapkan emisi yang semakin baik, 60% faktor pencetus polusi udara di Jakarta bisa kita kurangi," ujarnya.

Dihubungi terpisah, pengamat perkotaan Nirwono Joga menilai tilang uji emisi di tempat tidak akan efektif tanpa dibarengi beberapa langkah lain seperti memberikan kesempatan dan menggratiskan kendaraan pribadi untuk melakukan servis kendaraan agar pembakarannya tidak mengeluarkan gas emisi melebihi standar.

"Pemerintah pusat juga perlu mendukung upaya perbaikan kualitas udara dengan hanya menjual BBM ramah lingkungan dan yang berkualitas. Serta yang terpenting harus terjangkau bagi masyarakat umum," ujar Nirwono.

Selain itu, kebijakan uji emisi jangan hanya dilakukan secara parsial di DKI Jakarta saja tetapi juga harus berlaku di wilayah Jabodetabek. Sebab, kendaraan bermotor yang berlalu lalang di Jakarta juga berasal dari wilayah Jabodetabek. ● yan



KONTES MOBIL HEMAT ENERGI 2023

Peserta memacu kecepatan mobilnya dalam kategori Urban Concept saat mengikuti Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2023 di Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Jakarta, Rabu (1/11). Sebanyak 60 tim dengan total 600 peserta dari 42 perguruan tinggi mengikuti ajang balap mobil hemat bahan bakar serta ramah lingkungan yang terbagi dalam kategori Prototype dan Urban Concept.

POWER AUCTION				LELANG OTOMOTIF		TERBUKA UNTUK UMUM	
<p>PT. POWER ASSETINDO SELARAS melalui Pejabat Lelang Kelas II wilayah DKI Jakarta akan melaksanakan Lelang Non-Esokul Sukarela atas barang bergerak berupa RATUSAN UNIT MOBIL & RATUSAN UNIT MOTOR yang terdiri dari berbagai merk dan type pada:</p>							
<p>SYARAT & KETENTUAN LELANG:</p>							
<p>1. Peminat LELANG MOBIL & MOTOR diwajibkan menyetorkan uang jaminan sebesar: - Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk 1 NPL MOBIL - Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk 1 NPL MOTOR</p>							
<p>2. Kondisi kendaraan yang akan dilelang adalah sebagaimana adanya ("as is")</p>							
<p>3. Uang jaminan dan Pelunasan disetorkan ke rekening a/n PT. Power Assetindo Selaras A/C no. 5710999971 di BCA cab. Kyai Caringin, Jakarta Pusat.</p>							
<p>4. Apabila Pelunasan tidak terpenuhi dalam jangka waktu 5 (LIMA) hari setelah lelang maka pemenang lelang dinyatakan WANPRESTASI dan UANG JAMINAN AKAN HANGUS</p>							
<p>5. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Power Assetindo Selaras, Telp : (021) 21263003 / 08139985669 Email : powerteam@power-auction.id</p>							
<p>LOKASI OPEN HOUSE & LELANG Jl. Palem Raya No.39 RT. 07 RW.08, Petukangan Utara, Kec. Pasanggrahan - Jakarta Selatan</p>							
<p>Jakarta, 2 November 2023 PANITIA LELANG</p>							